



IMPLEMENTASI METODE DISKUSI KELOMPOK PADA MATA KULIAH MANEJEMEN MADRASAH DI IAIN SAS BANGKA BELITUNG

Firdian¹, Sedy Santosa²

¹ FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, email: zodin2094@gmail.com

² FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, email: sedya.santosa@uin-suka.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima : April 2022

Direvisi : April 2022

Disetujui : Mei 2022

Terbit : Juni 2022

Kata Kunci:

implementasi, metode diskusi, manajemen madrasah

Keywords:

implementations, discussion method, madrasa management

ABSTRAC

This study aims to determine the implementation of the discussion method in madrasah management courses. This research method is qualitative research, the subject of this research in lecturer and college student, the object of this research is in the form of a discussion method implementation model in optimizing learning, data collection techniques with observation methods, interviews, and documentation. The results of this study show that the discussion method in Madrasah Management learning, class D student, IAIN SAS Bangka Belitung, has shown that the implementation of the discussions method has been going well, from the student preparation process, in understanding learning topics, and something interesting problem, and student responses are in accordance with the discussion material, have the skills to ask and answer, and have been active in discussions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode diskusi pada mata kuliah manajemen madrasah. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, subjek penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa, objek penelitian ini dengan berupa model implementasi metode diskusi dalam mengoptimalkan pembelajaran, teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa metode diskusi dalam pembelajaran Manajemen Madrasah, mahasiswa kelas D, di IAIN SAS Bangka Belitung, sudah menunjukan bahwa implementasi metode diskusi sudah berjalan dengan baik, dari proses persiapan mahasiswa, dalam memahami topik pembelajaran, dan sesuatu masalah yang menarik, dan respon mahasiswa sudah sesuai materi diskusi, memiliki keterampilan bertanya dan menjawab, dan sudah aktif dalam berdiskusi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha seseorang untuk merubah suasana belajar dan tahapan pembelajaran supaya mahasiswa lebih giat lagi dalam mengembangkan bakat dalam diri mereka, untuk bisa mempunyai kekuatan dan kelebihan yang dipunyai dalam dirinya, tingkah laku seseorang berperilaku hidup untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Sesuai dengan kurikulum pembelajaran, dalam proses belajar atau pendidikan harus melakukan perhatian setiap metode pembelajaran. Hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pendidikan ini mempunyai peran yang

besar dalam mewujudkan mahasiswa yang cerdas, baik dari segi emosional, intelektual maupun spiritual. (Dian Agustin, 2015: 209).

Implementasi metode diskusi diharapkan bahwa dalam pendidikan perlu pelaksanaan metode pembelajaran yang bermacam-macam dalam kegiatan belajar mengajar, dosen harus mampu meningkatkan perhatian kepada mahasiswa dalam memahami suatu metode pembelajaran supaya tercapainya tujuan pendidikan, selanjutnya seorang pendidik sangat berperan penting dalam memilih metode yang tepat dalam menentukan keberhasilan proses pembelajarannya dan tidak lupa penyempurnaan kurikulum ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik secara universal, baik dari segi aspek sikap, sosial, keterampilan, spiritual maupun aspek pengetahuannya. Berdasarkan tujuan pendidikan di atas, kurikulum, sistem pembelajaran, dan asesmen di semua tingkatan pendidikan harus mencerminkan aspek proses peserta didik tersebut. Pembelajaran yang sering dilakukan di kampus-kampus sekarang ini masih cenderung menggunakan metode ceramah, hal itu dapat menyebabkan mahasiswa pasif dalam pembelajaran dan selalu bergantung dengan dosen, sehingga ketuntasan dalam pembelajaran kurang maksimal, maka sudah jelas bahwa keberhasilan dari suatu proses pendidikan sebagian besar dipengaruhi oleh metode pengajarannya. Selanjutnya proses pembelajaran dikatakan berhasil itu salah satunya dilihat dari metode dan bagaimana cara pembelajarannya. Karena pembelajaran yang tepat itu bisa mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yang tepat. (Mawardi Ahmad, 2018: 79).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode kualitatif sering dikatakan dengan metode naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada keadaan yang alamiah, karena data yang dikumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Creswell, Jhon W, 2012:95). Waktu dan lokasi penelitian dilakukan pada bulan februari 2022 di IAIN SAS Bangka Belitung, kelas D, semester 5, mahasiswa kelas D berjumlah 31 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. (Dahlia, 2012: 108).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi merupakan sesuatu tindakan atau pelaksanaan dari perencanaan yang sudah dirancang secara matang dan teratur. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan yang sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman (2002) implementasi adalah bermuara pada kegiatan, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar kegiatan tapi suatu yang terencana untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, implementasi merupakan kegiatan untuk masukan keluaran kebijakan yang dilakukan oleh satu kelompok ke kelompok lainnya. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris Implement yang berarti

melaksanakan. (E. Mulyasa, 2013), Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan kegiatan yang saling menyesuaikan proses percakapan antara satu tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan koneksi pelaksana cara kerja yang efektif. (Guntur Setiawan, 2004). Dapat disimpulkan bahwa implementasi (penerapan) metode diskusi di kelas D berjalan dengan baik dan efisien pada mata kuliah manajemen madrasah, baik dari proses pelaksanaan diskusi, pikiran, rencana, atau kegiatan yang diharapkan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil sesuai yang diharapkan.

Metode pembelajaran merupakan langkah-langkah operasional dari strategi atau cara pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan proses belajar mengajar yang mewujudkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Pendidik berusaha mengatur lingkungan yang dapat memberi semangat kepada mahasiswa, dengan adanya teori-teori dan pengalaman dari pendidik mempersiapkan bagaimana mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan baik dan tertata dalam kelas. (Ridwan Abdulloh Sani, 2016: 158).

Diskusi merupakan sesuatu hal yang penting bagi semua pengajaran, penggunaan diskusi kelas yang efektif yang memberikan suatu pemahaman dengan beberapa topik yang pembahasannya sesuai dengan diskusi kelas. Diskusi merupakan situasi dimana seorang dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, saling bertukar piker tentang suatu permasalahan dengan bersama-sama untuk mendapatkan jalan keluar dari sebuah masalah. (Syaiful Bahri Djamarah, 2017:82).

Dari pembahasan diatas dapat dikaitkan dengan kegiatan diskusi yang dilakukan oleh mahasiswa kelas D IAIN SAS Bangka Belitung, di mana mahasiswa sudah melakukan diskusi kelas sesuai dengan apa yang sudah dirancang oleh dosen pengampu mata kuliah manajemen madrasah. Dengan membagikan beberapa kelompok, lalu setiap pertemuan satu kelompok yang akan presentasi, selanjutnya teman lainnya memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap makalah yang sudah temannya presentasikan.

a. Tujuan Metode Diskusi

1. Mengembangkan keterampilan tanya, saling bercakapan satu sama lain dan menyimpulkan pembelajaran pada mahasiswa.
2. Mengembangkan perilaku terhadap kampus, para dosen, dan program studi yang ada di pembelajaran
3. Kemampuan mengembangkan suatu permasalahan dari konsep yang lebih baik.
4. Mengemukakan pendapat supaya bisa meningkatkan keberhasilan mahasiswa
5. Mengembangkan perilaku yang baik terhadap orang lain.

b. Kelebihan Metode Diskusi

Dalam metode ini ada beberapa kelebihan yaitu :

1. Metode ini bisa memberikan peluang untuk mahasiswa supaya bisa berinteraksi secara langsung dengan orang lain
2. Metode ini digunakan secara mudah, sebelum, dan sesudah metode yang lain
3. Metode ini dapat meningkatkan berpikir kritis mahasiswa, mengembangkan sikap, dan kemampuan berbicara meskipun dilakukan tanpa adanya pelatihan terlebih dahulu.
4. Metode ini memiliki kesempatan mahasiswa supaya bisa berubah, menguji dan pandangan, nilai, dan mengembangkan hasil pembelajaran secara baik dan persetujuan kelompok.
5. Metode ini memiliki peluang untuk mahasiswa memahami apa yang dicapai, menerima dan memberi, sehingga mahasiswa bisa memahami dan siap ketika dalam situasi mendesak.
6. Metode ini bisa memberikan keuntungan untuk mahasiswa yang kurang aktif dalam mengemukakan pendapat. (Intan Sari Tri, Yayuk Mardiaty, Khutobah, 2017: 36-39).

c. Kelemahan Metode Diskusi

Kelemahan dalam metode diskusi sebagai berikut:

1. Metode diskusi terkadang sulit untuk menentukan hasilnya walaupun sudah dirancang secara baik
2. Metode ini kurang efektif dalam menentukan waktu dan juga bisa menggunakan peralatan seadanya misalkan sesuatu supaya mudah diatur.
3. Metode ini sering tidak menyelesaikan suatu kelompok sekalipun mahasiswa membuat kesempatan diawal pertemuan dan akhir pertemuan karena keputusan yang didapat tidak terlaksanakan.
4. Metode ini memiliki kesempatan seseorang untuk memilih beberapa anggota orang diskusi dan terkadang bisa menimbulkan seseorang tidak sesuai dengan keinginannya.
5. Metode ini memiliki kemampuan berdiskusi sekelompok mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam berdiskusi, kemampuan ini juga sering sekali digunakan karena hanya dimiliki oleh seseorang bila di pelajari dan dilatih terlebih dahulu. (H.Djaali, 2018:107).

d. Bentuk-bentuk Diskusi

1. Diskusi kelas, merupakan jenis suatu kelompok yang melibatkan seluruh mahasiswa yang ada didalam kelas sebagai peserta diskusi, dalam diskusi ini seorang dosen berperan sebagai pengatur kelompok, dan mengarahkan pembicaraan ketika berdiskusi.
2. Diskusi kuliah, merupakan kelompok yang terbagi dari beberapa orang pembicara, dosen dan seorang mahasiswa berbicara di depan kelas, dan mempresentasikan hasil diskusi yang di peroleh dari kelompok masing-masing selama 20-30 menit, setelah memaparkan hasil diskusi, dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain, supaya diskusi kelas tidak monoton.

3. Diskusi kelompok kecil biasanya terdiri dari 2-7 orang tergantung berapa banyak peserta di dalam kelas, dan materi yang disampaikan oleh dosen pengampu.
4. Simposium, merupakan kegiatan diskusi yang hamper sama dengan diskusi perkuliahan, pada simposium terbagi beberapa orang yang berbicara atau mengarahkan beberapa masalah yang ada ditinjau dari beberapa segi pembelajaran.
5. Diskusi panel merupakan terdiri dari 4 sampai 5 orang pembicara yang mengemukakan pendapat dan pertanyaan-pertanyaannya akan ditunjukkan secara langsung. (Latifah Lutfahul, 2014: 6)

Dari beberapa bentuk diskusi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada mata kuliah Manajemen Madrasah di kelas D IAIN SAS Bangka Belitung biasanya dosen menggunakan metode diskusi kelas. Dengan adanya diskusi dikelas maka diharapkan seorang dosen bisa berperan sebagai pemimpin atau mengarahkan diskusi, bagaimana halnya seorang dosen harus memahami dan harus memiliki persiapan dan menjelaskan topik diskusi terlebih dahulu, mengatur pembicaraan supaya semua mahasiswa yang ada dikelas terlibat dalam diskusi, menjaga supaya pembicaraan tetap fokus pada topik yang akan dibahas, mencegah penyimpangan pembicaraan dan cerita dengan bertele-tele, menyemangati mahasiswa supaya berani mengeluarkan pendapatnya masing-masing, membimbing mahasiswa mengemukakan pendapat secara baik, menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan oleh kelompok diskusi supaya kelompok lain mengerti dari suatu pembelajaran yang sudah dibahas, mencegah dominasi pembicaraan oleh seseorang atau dua orang mahasiswa. (Rusman, 2013: 24).

Implementasi Metode Diskusi Pada Mata Kuliah Manajemen Madrasah

Langkah pertama dalam implementasi metode diskusi pada mata kuliah manajemen madrasah ialah persiapan, sebelum merancang suatu metode pembelajaran, karena metode diskusi perlunya persiapan yang matang sebelum metode tersebut di terapkan di dalam kelas karena harus ada persiapan yang sudah terencana. (Mirani, 2013: 9). Perencanaan merupakan suatu proses persiapan untuk mengambil suatu keputusan dan tindakan dimasa yang akan datang lebih mengarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan dengan sarana yang maksimal, perencanaan ini lebih kepada pelaksanaan, kapan, oleh siapa, dimana dan bagaimana pelaksanaannya, yang mana di kelas D IAIN SAS Bangka Belitung untuk pelaksanaan metode diskusi untuk persiapan pembelajaran manajemen madrasah sudah menggunakan metode diskusi, dimana mahasiswa sudah menemukan topik menarik, menentukan suatu masalah yang menarik lalu didiskusikan secara bersama-sama, dengan diawali dengan pembukaan dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.

Dari hasil penelitian yang ada di kelas D IAIN SAS Bangka Belitung bahwa, implementasi metode diskusi di kelas sudah berjalan dengan lancar, peneliti juga melihat banyak mahasiswa merasa lebih aktif dan mudah memahami materi perkuliahan yang sudah didiskusikan secara berkelompok.

Untuk langkah kedua dalam implementasi metode diskusi ialah pelaksanaan. Proses pelaksanaan merupakan hal yang memberkan sesuatu bahwa pembelajaran sudah memiliki sarana dan prasana yang diperlukan oleh mahasiswa, sehingga dengan adanya pelaksanaan maka dapat membentuk kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dengan metode diskusi terbagi beberapa langkah dalam metode diskusi, yaitu: dosen menemukan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan arahan seperlunya bagaimana cara memecahkan suatu masalah, seorang dosen membentuk kelompok-kelompok diskusi dengan memilih siapa untuk memimpin suatu diskusi, dosen seharusnya lebih memahami persoalan yang akan didiskusikan, mahasiswa berdiskusi di dalam kelas, sedangkan dosen tetap menjaga ketertiban setiap kelompok yang berdiskusi agar mahasiswa berdiskusi berjalan dengan lancar, setiap kelompok yang berdiskusi melaporkan hasil presentasinya, setelah itu ditanggapi oleh semua mahasiswa, dosen memberi masukan terhadap makalah yang sudah dipresentasikan sama kelompok yang maju kedepan, sedangkan mahasiswa lainnya mencatat hasil diskusi, dan dosen memberitahukan mahasiswa untuk mengumpulkan laporan hasil diskusi kelompoknya.

Dari hasil penelitian, mengenai pelaksanaan metode diskusi di kelas D semester 5 IAIN SAS Bangka Belitung, dalam pelaksanaan metode diskusi, dosen terlebih dahulu memberikan materi kepada setiap kelompok untuk bahan yang akan didiskusikan, setiap kelompok berbeda-beda materi gunannya dari setiap permasalahan yang berbeda untuk dipecahkan oleh setiap kelompok diskusi. Disini dosen sudah membimbing dan memperhatikan mahasiswa agar kelas tetap kondusif, setiap kelompok mempresentasikan hasil makalahnya, lalu mempresentasikan hasil diskusinya, selesai presentasi kelompok lain bertanya dan menanggapi hasil kelompok lain, memberi tambahan dan memperbaiki apabila ada kesalahan, dan mengumpulkan hasil diskusinya.

Segala suatu yang mana orang bicarakan secara bersama-sama melalui tukar pikir tentang permasalahan dalam pembelajaran, atau mencari jawaban dari suatu masalah berdasarkan semua fakta yang memungkinkan untuk itu. metode diskusi merupakan suatu metode untuk mengajarkan mahasiswa kelas D IAIN SAS Bangka Belitung berani berbicara didepan kawan-kawanya memberikan pendapat atau memberi kritik terhadap pendapat orang lain yang dikemukakan dalam suatu pembelajaran dikelas. Dari pendapat di atas bisa dijelaskan metode diskusi adalah suatu kegiatan belajar-mengajar yang membahas suatu topik atau masalah yang dilakukan oleh dua orang atau lebih misalkan seorang dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa. bisa disimpulkan metode diskusi adalah sesuatu perangkat belajar mengajar dalam bentuk tukar pemikiran dari pertanyaan-pertanyaan yang ada baik dari mahasiswa secara perorangan atau secara kelompok maupun dari dosen sehingga diperoleh suatu kesepakatan bersama. (S.Arikunto, 2013: 58).

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, dapat disimpulkan, bahwa penerapan metode diskusi yang diterapkan dalam mata kuliah manajemen madrasah mahasiswa kelas D Semester V di IAIN SAS Bangka Belitung, dari metode diskusi yang diterapkan bisa meningkatkan hasil belajar mahasiswa, baik dari penerapan metode diskusi yang ada di kelas selama proses pembelajaran berlangsung yaitu bisa meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam keikutsertaan dalam pembelajaran dan mahasiswa memahami pelajaran pada mata kuliah manajemen madrasah. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran manajemen madrasah implementasi metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh Sani Ridwan, 2016. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmad Mawardi. 2018. "Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran Fiqih." *Jurnal Al-Hikmah* Vol.15 No 1 April
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri Djamarah Syaiful, Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengenal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, Jhon W. 2012. *resech Desigh, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan mixed*, (Edisi Ketiga), pustaka belajar.
- Dahlia. 2012. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Palu: Edukasi Mitra Grafika
- Djaali. H. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Intan Sari Tri, Yayuk Mardiaty, Khutobah. 2017. "Penerapan Metode Diskusi dengan Menggunakan Media untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Pkn Tema Lingkungan." *Jurnal Edukasi Unej*, 1(2):36-3
- Latifah Lutfahul. 2014. "Metode Diskusi Kelompok Berbasis Inquiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika." *Jurnal: Ilmiah Guru*, No.01/Tahun XVII/Mei
- Mirani. 2013. "Penerapan Metode Diskusi dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS" *Jurnal: Kreatif Tadulako Online* Vol.4 No.1/ Juni
- Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, Bandung: Rosdakarya